

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DENGAN  
MODEL *THINK PAIR SHARE* SDN 146 MENTAWAK  
KABUPATEN MERANGIN JAMBI**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**RAHMATUL PAUZIAH**  
**NPM. 1910013411005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rahmatul Pauziah  
NPM : 1910013411005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Dengan Model *Think Pair Share* SDN 146 Mentawak Kabupaten Merangin Jambi

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.

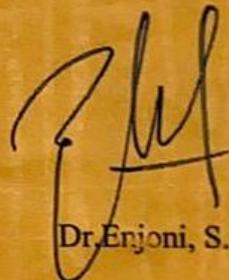
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



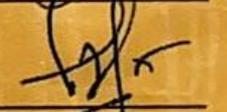
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Lima Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

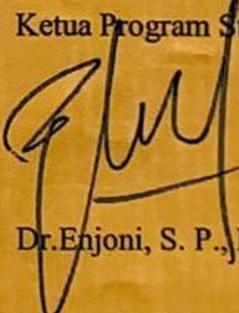
Nama Mahasiswa : Rahmatul Pauziah  
NPM : 1910013411005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Dengan Model *Think Pair Share* SDN 146 Mentawak Kabupaten Merangin Jambi

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S. Pd., M.Pd.	: 
2. Dr. Muslim, SH., M.Pd.	: 
3. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.	: 

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DENGAN  
MODEL *THINK PAIR SHARE* SDN 146 MENTAWAK  
KABUPATEN MERANGIN JAMBI**

**Rahmatul Pauziah<sup>1</sup>, Ade Sri Madona, M.Pd<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email: [rahmatulpauziah28@gmail.com](mailto:rahmatulpauziah28@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjabarkan peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II ajaran 2022/2023 di SDN 146 Mentawak. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara, lembar observasi guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I dengan rata-rata 63, siklus ke II dengan berjumlah 92. Hal ini dapat dilihat pada jumlah selisih peningkatan keduanya yaitu sebesar 29. Hasil nilai rata-rata C1 siswa pada siklus I ke siklus II yaitu dari 74 menjadi 88, sedangkan hasil nilai rata-rata C2 siswa pada siklus I ke siklus II yaitu dari 71 menjadi 85. Lebih dari itu, jumlah persentase ketuntasan peserta didik pada C1 sebesar 58% meningkat menjadi 92%, sedangkan jumlah persentase ketuntasan peserta didik pada C2 sebesar 50% meningkat menjadi 92%.

---

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Model *Think Pair Share*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V dengan Model *Think Pair Share* SDN 146 Mentawak Kabupaten Merangin Jambi” ini, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Proposal penelitian ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Ade Sri Madona, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim. SH. M.Pd selaku penguji 1 dan bapak M. Tamrin, S.Ag. M.Pd selaku penguji 2 yang memberi kritik saran sekaligus arahan dengan baik.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Hj. Rosmiana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 146 Mentawak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Ibu Era Mayasti, S.Pd selaku Guru Kelas V yang telah memperbolehkan melakukan penelitian dikelas V serta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Semua siswa kelas V SDN 146 Mentawak yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak H.M.Pauzi dan Ibu Hj.Rosmiana sebagai wujud bentuk jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan matrial serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan study S1 di Universitas Bung Hatta khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin.
10. Kepada cinta kasih kedua saudara saya, Fatma Rohima dan Fazronatika. Terimakasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
11. Kepada Ridwan Julfi sebagai partner special saya, seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah saya,selalu memberikan dukungan kepada saya dan telah meluangkan waktu,tenaga,pikiran dan materi kepada saya. Terimakasih telah mendukung saya hingga saat ini.
12. *Last but not least*, terimakasih untuk Rahmatul Pauziah diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri dan awal dari semuanya untuk langkah saya....

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal „alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2023

Rahmatul Pauziah



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pemecahan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori .....	9
1. Pembelajaran IPS .....	
a. Pengertian Pembelajaran IPS .....	9
b. Tujuan Pembelajaran IPS .....	10
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	11
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	12
c. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	14
3. Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Tindakan .....	27

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	28
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	29
1. Lokasi Penelitian .....	29
2. Subjek Penelitian .....	29

3. Waktu Penelitian .....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Perencanaan Tindakan .....	31
2. Pelaksanaan Tindakan.....	31
3. Observasi Tindakan.....	32
4. Refleksi Tindakan .....	32
D. Indikator Keberhasilan .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	33
1. Wawancara.....	33
2. Lembar Observasi Guru .....	33
3. Lembar Tes Hasil Belajar.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru .....	36
2. Teknik Analisis Data Tes Belajar Siswa.....	37

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Data.....	39
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	42
a. Siklus I .....	42
1) Perencanaan.....	42
2) Pelaksanaan .....	42
3) Hasil Pengamatan .....	48
4) Refleksi.....	51
b. Siklus II .....	51
1) Perencanaa.....	51
2) Pelaksanaan .....	52
3) Hasil Pengamatan .....	58
4) Refleksi.....	61
B. Pembahasan.....	61
1. Aktivitas Guru .....	62
2. Hasil Tes Belajar Siswa .....	63

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	30



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru .....	36
2. Taraf Keberhasilan Hasil Belajar .....	37
3. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I .....	49
4. Hasil Belajar Siklus I .....	50
5. Hasil Refleksi Siklus I .....	51
6. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II .....	59
7. Hasil Belajar Siklus II .....	60
8. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	62
9. Hasil Belajar Siklus I dan II .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Semester II (Dua) Kelas V SDN 146 Mentawak Tahun 2022/2023.....	71
II. RPP Siklus I .....	73
III. RPP Siklus II .....	76
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	79
V. Lembar Soal Tes Belajar C1 dan Lembar Tes C2 Siklus I .....	95
VI. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I menggunakan Model TPS Kelas V SDN 146 Mentawak .....	101
VII. Lembar Soal Tes Belajar C1 dan Lembar Tes C2 Siklus II.....	102
VIII. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II menggunakan Model TPS Kelas V SDN 146 Mentawak .....	108
IX. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II menggunakan Model TPS Kelas V SDN 146 Mentawak.....	109
X. Dokumentasi.....	110



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Omeri (2015:465) pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang tidak boleh diabaikan. Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut Kelana dan Wardani (2021:1) pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa dan guru. Proses pembelajaran tersebut berlangsung antar komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu sama lainnya dengan muatan tujuan pendidikan. Keterkaitan antara pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat pada potensi, pengetahuan, dan kemampuan siswa yang dikembangkan dalam suasana formal, terutama dengan memfasilitasi perolehan beberapa mata pelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang juga berperan penting dalam Pendidikan, wawasan, kemampuan, dan sikap siswa sejak dini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar bersifat pemaduan atau penggabungan dari ilmu-ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, sosiologi, dan lain sebagainya. Pembelajaran IPS sendiri biasa dikatakan sebagai suatu proses, proses yang dahulunya buruk menjadi lebih baik. Adanya proses tersebut, maka akan mengubah tingkah laku anak. Menurut Sapriya (2017:11) perubahan yang

diharapkan tentu saja adalah perubahan yang bersifat positif. Bersifat positif maksudnya, perubahan tersebut sesuai dengan harapan, jangan sampai karena proses pembelajaran di SD, membuat perubahan kearah yang negatif. Pendidikan IPS di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kurikulum 1975 yang memasukkan IPS sebagai mata pelajaran di Sekolah Dasar dan menengah.

Menurut Widiawati (2016:5) menyatakan “IPS adalah mata pelajaran sosial yang penting untuk diajarkan karena membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menavigasi situasi sosial setempat. Dalam situasi ini, IPS berfungsi sebagai katalisator persaudaraan dan pemahaman manusia, tetapi juga berfokus pada hubungan antara manusia dan pemahaman sosial. Dengan kata lain, IPS meningkatkan kepekaan siswa terhadap kehidupan dan kehidupan sosial dengan menyadarkan mereka akan isu-isu yang akan mereka hadapi sepanjang hidup mereka”.

Menurut Wariyati (2019:1) IPS sangat penting diberikan kepada anak SD, hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS melibatkan instruksi tentang bagaimana melakukan interaksi sosial. Siswa perlu belajar bagaimana bersosialisasi sehingga mereka selanjutnya dapat berbaur dengan masyarakat. Dalam pelajaran IPS, siswa mempelajari dasar-dasar ilmu sosial untuk mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang baik.

Meurut Sapriya (2014:19) agar pendapat siswa terhadap mata pelajaran IPS lebih disukai dan mereka lebih menikmatinya, guru harus mampu membangun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk menguasai prinsip-prinsip

dasar ilmu-ilmu sosial secara mendalam. Sedangkan menurut Purwanto (2014:18), penerapan kurikulum IPS bertujuan untuk:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan, masyarakat, dan lingkungan; (2) Memiliki kemampuan mendasar untuk berpikir logis dan kritis serta rasa ingin tahu, inkuiri, dan kemampuan pemecahan masalah; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) Memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, dan kompetisi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPS yang telah diterapkan belum cukup sempurna untuk membangun dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa untuk mewujudkan apa yang digariskan dalam visi, misi, dan tujuan pendidikan IPS. Berdasarkan observasi peneliti pada Tanggal 19 November 2022 peneliti melihat anak-anak cenderung tidak memperhatikan guru di depan tetapi siswa lebih cenderung berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelas V di SDN 146 Mentawak khususnya pada pembelajaran IPS, ditemukan beberapa permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran IPS tersebut, antara lain: (1) Kurangnya keseriusan dan keceriaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS, (2) Tingkat perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran termasuk kategori rendah. (3) Sebagian besar siswa kehilangan fokus ketika kegiatan pembelajaran IPS dimulai, menunjukkan kurangnya semangat dan minat dalam mengikuti pelajaran, bahkan terlihat bosan, (4) Keterbatasan sumber belajar dan media, (5) Siswa yang masih ragu untuk mengajukan pertanyaan atau menyuarakan idenya di kelas, sehingga kaku dan tidak aktif dan, (6) Media belajar yang digunakan guru hanya gambar yang berukuran kecil, (7) Pada saat proses

pembelajaran berlangsung, siswa cenderung lebih senang berbicara dengan teman sebangku dari pada memperhatikan guru menjelaskan, (8) Metode yang digunakan guru hanya ceramah, (9) Hasil belajar siswa masih belum cukup optimal jika dilihat dari hasil evaluasi ulangan harian siswa pada pembelajaran sebelumnya, dimana hanya 9 orang siswa yang tuntas dari 26 jumlah siswa yang ada, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 17 orang siswa.

Berdasarkan rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas V SDN 146 Mentawak pada pembelajaran IPS hanya mencapai angka 65. Sedangkan KKM yang harus dicapai oleh siswa kelas V di SDN 146 Mentawak adalah 75. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hasil evaluasi ulangan harian siswa kelas V SDN 146 Mentawak pada pembelajaran IPS banyak yang berada di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada rata-rata hasil evaluasi ulangan harian siswa kelas V SDN 146 Mentawak pada pembelajaran IPS. Sebagaimana yang diketahui hasil dari persentase siswa yang tidak tuntas tersebut yaitu 65% atau 17 orang siswa, sedangkan siswa yang tuntas hanya mencapai persentase 35% atau 9 orang siswa .

Jika masalah ini tidak ditangani dan dibiarkan begitu saja, maka hal itu akan berdampak negatif pada para siswa, guru, dan sekolah. Siswa cenderung membenci mata pelajaran IPS karena dianggap sangat membosankan, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan dampak pada guru sebagai seorang pengajar akan dianggap tidak berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dan guru sebagai pendidik dianggap tidak mampu mendidik anak didiknya. Dan

dampak bagi sekolah adalah sekolah tidak dipandang mampu meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Faktor penyebab dari masalah-masalah yang ada di atas terutama pada rendahnya hasil belajar siswa ialah tidak efisien dan tidak sesuaiya penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran IPS oleh guru. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Adapun salah satu solusi untuk menghadapi masalah-masalah yang ada di atas terutama pada rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi pada mata pelajaran IPS oleh guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

Menurut Meiharty (2018:55) penggunaan model pembelajaran *think pair share* merupakan program alternatif untuk mengajarkan siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi, sehingga proses belajar mengajar lebih terpusat pada siswa (*student center*) dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. *Think pair share* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bersumber dari konstruktivisme yang memadukan belajar mandiri dan berkelompok. *Think pair share* memiliki proses yang ditata dengan jelas untuk memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menanggapi, dan membantu satu sama lain. Penggunaan metode *think pair share* memiliki keuntungan karena mudah digunakan dalam berbagai situasi, terlepas dari tingkat pemikiran yang diperlukan, dan di setiap kesempatan.

Penggunaan model *think pair share* bukanlah penelitian yang pertama dilakukan oleh peneliti, melainkan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kembali model

tersebut dikarenakan peneliti menilai model pembelajaran tersebut efektif untuk meningkatkan hasil belajar penelitian sebelumnya. Selain itu, penerapan model pembelajaran *think pair share* juga belum pernah dilakukan sebagai penelitian pada kelas V di SDN 146 Mentawak, Kabupaten. Merangin, Provinsi Jambi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menganggap pentingnya melakukan suatu penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam belajar IPS, dengan mengangkat sebuah judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V dengan Model *Think Pair Share* SDN 146 Mentawak Kabupaten Merangin Jambi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di SDN 146 Mentawak, yaitu

1. Rendahnya minat dan motivasi siswa
2. Kurangnya keseriusan dan keceriaan siswa
3. Siswa cenderung lebih senang berbicara dengan teman sebangku daripada memperhatikan guru
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS
5. Belum diterapkan metode *think pair share* di SDN 146 Mentawak

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan penelitian yang terbatas, maka penelitian ini di batasi pada peningkatan hasil belajar IPS

siswa dengan model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi.

#### **D. Rumusan & Pemecahan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi?

##### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dilakukan pemecahan masalah terhadap peningkatan hasil belajar IPS dengan model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi.

##### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi.
2. Untuk menjabarkan peningkatan hasil belajar IPS model *think pair share* di kelas V SDN 146 Mentawak, Kabupaten Merangin, Jambi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Siswa dapat menjadi lebih terampil dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pengetahuan sosial sehingga hasil belajar meningkat.
- b. Siswa mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkannya pembelajaran dengan model *think pair share*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *think pair share* dapat diterapkan pada saat praktik mengajar di SD.

#### **b. Bagi Guru**

Guru lebih memahami bagaimana menerapkan berbagai model pembelajaran, termasuk model *think pair share* dan guru mampu menggunakan strategi kolaboratif seperti model *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Manfaat Akademik**

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat di dalam dunia akademik, khususnya sebagai bahan referensi di dalam dunia pendidikan.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan IPTEK
- b. Penelitian ini dijadikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di PGSD.